

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIKA SISWA DENGAN MENERAPKAN STRATEGI *GENIUS
LEARNING* DI KELAS V SDN 18 KOTO PANJANG PADANG PANJANG**

TESIS



OLEH :

**FANI KURNIAWATI
NIM: 11178**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Fani, Kurniawati. (2011). Improving of the Activities and Comprehending the concepts of Students Mathematics with Users Genius Learning Strategy at Grade V of SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang. Thesis. Post Graduate Program of Padang State University.

Activity and comprehending the concepts of students mathematics at grade V SDN 18 Koto panjang Padang Panjang has not been satisfied. Based on experiences, the students still have problems to comprehend the concepts mathematic in every topic that they study especially in fragment. It happened because of less variation in teaching and learning by teachers. This research aimed at increasing activity and comprehending the concepts of students mathematics through genius learning strategy. Formulation of the problem was to what extent can the genius learning strategy improve the student activity and comprehend the concepts of students mathematics at grade V SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang?

This research was classroom action research which applied three cycles. Each cycle consists of four steps, they are plan, action, observation and reflection. Subject of this research is the student of grade V with the population about 26 students. The data on this research was collected by using activity observation sheet, comprehend the concepts mathematic test with essay test in the last cycles. Techniques of analysis the data was descriptive analysis.

The outcome of this research showed that learning by using genius learning strategy can increase the student activity and comprehend the concepts of students mathematics at grade V of SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang. The activity of answering the teacher question ask, the activity of asking to the teacher, the activity to convey the result and student activity in writing idea on a piece of paper achieve good category. The student activity in resuming of subject, answering the question, and students cooperation achieve excellent category. The percentage of students achievement result which reach the criteria minimum mastery for comprehension of concept increase from 50% in first cycle become 76,92 % in third cycle. It can be concluded that genius learning strategy can increase students activity and comprehend the concepts of students mathematics at grade V of SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang.

ABSTRAK

Fani, Kurniawati. (2011). Peningkatan Aktivitas dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dengan Menerapkan Strategi *Genius Learning* di kelas V SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Aktivitas dan pemahaman konsep matematika siswa di SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang belum memuaskan. Dari pengalaman peneliti selama ini, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika di setiap pokok bahasan yang mereka pelajari terutama pada materi pecahan. Hal ini disebabkan kurang bervariasi strategi pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan pemahaman konsep matematika siswa melalui pembelajaran strategi *genius learning*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan strategi *genius learning* dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman konsep matematika siswa di kelas V SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang?

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 18 Koto Padang Padang Panjang dengan jumlah siswa 26 orang. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas, tes pemahaman konsep matematika yang berupa soal essay dan dilaksanakan di akhir siklus. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran strategi *genius learning* dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman konsep matematika siswa kelas V SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang. Aktivitas menjawab pertanyaan guru, aktivitas siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, aktivitas menyampaikan hasil kerja dan aktivitas siswa menuliskan pandangan atau ide pada selembar kertas mencapai kategori baik. Aktivitas siswa mencatat intisari dari materi pembelajaran, aktivitas siswa menyelesaikan soal dan aktivitas siswa bekerjasama dalam kelompok mencapai kategori baik sekali. Presentase hasil belajar siswa yang mencapai KKM untuk pemahaman konsep meningkat dari 50% pada siklus I menjadi 76,92% pada siklus III. Dapat disimpulkan bahwa strategi *genius learning* dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman konsep matematika siswa kelas V SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, berupa tesis dengan judul **“Peningkatan Aktivitas dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dengan Menerapkan Strategi Genius Learning di Kelas V SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing tesis/ tim promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2011

Saya yang menyatakan

Fani Kurniawati

NIM : 11178

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penelitian tindakan kelas yang berjudul **”Peningkatkan Aktivitas dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dengan Menerapkan Strategi Genius Learning di kelas V SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang”** dapat diselesaikan.

Pada penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan setulusnya atas bantuan dan dukungan yang diberikan baik berupa moril maupun materil kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dorongan, dan petunjuk yang sangat berharga kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. I Made Arnawa, M. Si, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan inspirasi, motivasi, dan bimbingan yang sangat berarti kepada penulis
3. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc, Bapak Dr. Jasrial, M.Pd, dan Bapak Dr. Daharnis, M.Pd selaku dosen kontributor/dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan koreksi selama penulisan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu dosen program Pascasarjana UNP yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
5. Ibu Elfasanti, M.Pd, Ibu Irmayeti, M.Pd,dan Ibu Risnawita,M.Si yg telah memvalidasi instrumen penelitian peneliti.

6. Bapak Agus Harianto, S.Pd, Kepala SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang yang telah memberi izin dan fasilitas kepada penulis melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
7. Ibu Ria Vebrileony, S.Pd dan Ibu Nurmainis, S.Pd selaku observer yang mengamati pelaksanaan penelitian
8. Karyawan PPs UNP yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam proses pelaksanaan penelitian.
9. Rekan-rekan mahasiswa konsentrasi Pendidikan Matematika Program Studi Teknologi Pendidikan yang banyak memberikan dukungan dan masukan selama perkuliahan sampai tesis ini selesai.
10. Teristimewa buat Ayahanda Rusydi.N dan Ibunda Ledi Gandri serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk penulis dalam penyelesaian studi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang ikut memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya, kehadiran Allah SWT jualah tempat penulis memohon, semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Semoga penelitian ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Amin Ya Rabbal Alamiin.

Padang, September 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Pembelajaran Matematika.....	11
2. Aktivitas Belajar	13
3. Hasil Belajar.....	18
4. Pemahaman Konsep.....	19
5. Strategi Genius Learning.	22
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir.....	36
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Setting Penelitian.....	39

1. Subjek Penelitian.....	39
2. Waktu Penelitian.....	39
C. Prosedur Penelitian.. ..	39
D. Instrumen Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.....	49
F. Validasi Instrumen... ..	52
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Siklus I.....	53
2. Siklus II.....	90
3. Siklus III.....	115
B. Pembahasan.....	135
C. Keterbatasan Penelitian.....	139
BAB V : KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	141
B. Implikasi	142
C. Saran	143
DAFTAR PUSTAKA	144

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Siswa yang Tuntas Ulangan Harian (UH) Semester Genap Tahun Pelajaran 2009 / 2010.....	3
Tabel 2 : Kegiatan Guru dan Siswa Sintaks.....	44
Tabel 3 : Pedoman Pelaksanaan Refleksi.....	46
Tabel 4 : Kriteria Penilaian Pemahaman Konsep Matematika.....	49
Tabel 5 : Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar.....	50
Tabel 6 : Daftar Revisi dari Validator.....	52
Tabel 7 : Pedoman Pelaksanaan Refleksi Pertemuan Pertama Siklus I	59
Tabel 8 : Pedoman Pelaksanaan Refleksi Pertemuan kedua Siklus I	65
Tabel 9 : Pedoman Pelaksanaan Refleksi Pertemuan ketiga Siklus I	71
Tabel 10: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	73
Tabel 11 : Hasil Belajar Pemahaman Konsep Siswa Siklus I.....	82
Tabel 12: Pedoman Pelaksanaan Refleksi Pertemuan Pertama Siklus II	96
Tabel 13: Pedoman Pelaksanaan Refleksi Pertemuan Kedua Siklus II	102
Tabel 14 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	104
Tabel 15 : Hasil Belajar Pemahaman Konsep Siswa Siklus II.....	109
Tabel 16: Pedoman Pelaksanaan Refleksi Pertemuan Pertama Siklus III	121
Tabel 17 : Pedoman Pelaksanaan Refleksi Pertemuan Kedua Siklus III.....	126
Tabel 18 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus III.....	128
Tabel 19 : Hasil Belajar Pemahaman Konsep Siswa Siklus III.....	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Skema Kerangka Berpikir.....	37
Gambar 2 : Sketsa Tahapan Penelitian Tindakan Kelas	47
Gambar 3 :Diagram Batang Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I.....	74
Gambar 4 : Diagram Batang Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II...	104
Gambar 5 : Diagram Batang Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus III...	129

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nama Kelompok	146
2. Silabus.....	148
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	149
4. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian Siklus I.....	185
5. Soal Tes Siklus I.....	186
6. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian Siklus II.....	187
7. Soal Tes Siklus II	188
8. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian Siklus III.....	189
9. Soal Tes Siklus III	190
10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	191
11. Pencapaian KKM Tes Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Siklus I.....	205
12. Pencapaian KKM Tes Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Siklus I.....	206
13. Pencapaian KKM Tes Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Siklus I.....	207
14. Lembar Validasi.....	208
15. Dokumentasi	244
16. Surat keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	247

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika dapat dikatakan sebagai ilmu dan dapat juga sebagai alat bantu dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sehari-hari. Untuk itu, mata pelajaran matematika wajib dipelajari oleh peserta didik mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah membelajarkan siswa, baik dalam berpikir maupun dalam bersikap. Pembelajaran matematika yang baik akan terjadi jika pembelajaran di kelas berhasil menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa. Suasana yang kondusif dapat memotivasi siswa lebih aktif dalam belajar sehingga dapat memahami konsep pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan pengalaman selama menjadi guru matematika di SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang khususnya di kelas V, pembelajaran yang terlaksana belum mencapai hasil yang memuaskan. Kemampuan matematika siswa masih banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), terutama pada kemampuan pemahaman konsep. Contohnya saja pada pembelajaran pokok bahasan “Pecahan” dengan kompetensi dasar penjumlahan dan pengurangan pecahan. Dari nilai

ulangan harian semester genap tahun ajaran 2009/2010 siswa kelas V SDN 18 Koto panjang Padang Panjang, dapat dilihat bahwa ketika siswa menyelesaikan soal tersebut, mereka tidak mampu menerapkan konsep dengan tepat. Ini disebabkan oleh beberapa hal: Pertama, pemahaman konsep siswa pada masing-masing operasi hitung dalam pecahan belum jelas. Siswa belum memahami dan menguasai konsep dengan tepat. Pada penjumlahan pecahan siswa sering menjumlahkan juga penyebut dari pecahan yang diberikan seperti pada perkalian pecahan, dimana penyebut dari pecahan tersebut juga ikut dikalikan. Kedua, siswa tidak tahu langkah-langkah mana yang harus digunakan untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Siswa lebih cenderung menghafal langkah-langkah dari pada memahami konsep. Ini membuktikan kalau siswa tidak paham dengan konsep yang diberikan guru sehingga mengakibatkan mereka mudah menyerah dalam menjawab soal tersebut. Ketiga, siswa kurang teliti dalam melakukan perhitungan, sehingga tidak mendapatkan hasil yang benar. Kebanyakan siswa merasa yakin dengan jawabannya, tetapi mereka lupa untuk mengoreksi kembali jawaban mereka. Berikut data ketuntasan siswa pada ulangan harian semester genap tahun ajaran 2009/2010 siswa kelas V SDN 18 Koto panjang Padang Panjang, yang menunjukkan pemahaman konsepnya pada pokok bahasan pecahan masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tabel 1. Data Siswa yang Tuntas Ulangan Harian (UH) Semester Genap Tahun Ajaran 2009/2010

UH	Kompetensi Dasar	Jumlahsiswa Tuntas	Keterangan
1.	Menjumlahkan dan mengurangi berbagai bentuk pecahan	38,5 %	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) matematika ≥ 60 dengan jumlah siswa 26 orang.
2.	Mengalikan dan membagi berbagai bentuk pecahan.	42,3 %	
3.	Menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala.	34,6 %	

Sumber: Dokumen SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa persentase ketuntasan siswa masih rendah. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan beberapa orang siswa yakni FE, BY,RS, YS, dan RRW. Mereka mengemukakan bahwa mereka kurang berminat belajar matematika. Alasan yang mereka kemukakan diantaranya; matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami, dipenuhi dengan rumus-rumus, banyak hitungan, dan membosankan. Hal ini berdampak negatif pada aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan mengakibatkan kemampuan matematika siswa belum optimal seperti yang diharapkan.

Melalui hasil observari di lapangan, pada proses pembelajaran matematika, ditemukan beberapa kondisi. Pertama, siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran matematika. Mereka tidak merasakan kalau matematika itu suatu kebutuhan buat mereka. Kedua, selama proses pembelajaran berlangsung, jika siswa mengalami kesulitan mereka tidak mau bertanya kepada guru. Ketiga, pada saat diajukan pertanyaan siswa lebih memilih diam atau membicarakannya dengan teman sebangku daripada menjawab pertanyaan tersebut. Keempat, pada

waktu mengerjakan latihan, siswa masih belum mampu untuk berpikir sendiri bagaimana menyelesaikan permasalahan tersebut. Siswa lebih memilih bercanda dengan temannya daripada mengerjakan latihan dan jika mereka mengerjakannya hanya menyalin pekerjaan temannya. Kelima, jika diberikan pekerjaan rumah (PR) siswa banyak yang tidak mau mengerjakan dengan alasan tidak mengerti. Aktivitas-aktivitas ini berdampak pada kurang optimalnya pemahaman matematika siswa. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan matematika siswa terutama dalam pemahaman konsep harus ditingkatkan lagi.

Usaha yang pernah dilakukan diantaranya memberikan pertanyaan-pertanyaan, memberikan materi beserta contoh-contoh, memberikan kuis sebagai ujian di setiap akhir pembelajaran, dan memperbanyak pekerjaan rumah (PR). Usaha ini dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman konsep matematika dari beberapa siswa, akan tetapi berapa siswa yang lain masih banyak juga yang belum memberikan hasil yang memuaskan. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah, demikian pula dengan pemahaman konsep siswa masih dibawah standar ketuntasan minimum yang berlaku di SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang. Rendahnya aktivitas dan pemahaman konsep siswa kelas V diduga penyebabnya adalah strategi pembelajaran yang digunakan belum bervariasi dan belum begitu dapat meningkatkan aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa yang ada di kelas V tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa ada tiga masalah pokok dalam proses pembelajaran di kelas V SDN 18 Koto Padang Padang Panjang, yaitu (1) strategi pembelajaran yang belum bervariasi, (2) aktivitas belajar siswa masih rendah, dan (3) pemahaman konsep matematika siswa belum optimal.

Mengatasi permasalahan di atas, diperlukan suatu pemecahan masalah. Guru perlu menggunakan strategi yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman konsep siswa. Salah satu alternatif yang dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman konsep siswa adalah pembelajaran dengan menggunakan strategi *Genius Learning*. Gunawan (2007:2) mengatakan:

Genius Learning Strategy adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu rangkaian pendekatan praktis dalam upaya meningkatkan hasil proses pembelajaran, upaya peningkatan ini dicapai dengan menggunakan pengetahuan yang berasal dari berbagai disiplin ilmu seperti pengetahuan tentang cara kerja otak, cara kerja memori, motivasi, konsep diri, kepribadian, emosi, perasaan, pikiran, gaya belajar, teknik memori, teknik membaca, teknik mencatat dan teknik belajar lainnya.

Alasan menggunakan Strategi *Genius Learning* karena strategi ini memiliki lingkaran sukses dalam pembelajaran yang diperkirakan dapat memotivasi siswa sehingga aktivitas siswa dalam belajar dapat ditingkatkan. Lingkaran sukses pada strategi *genius learning* ini terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut; mengkondusifkan kelas, memberikan gambaran besar, menetapkan tujuan, pemasukan informasi, aktivasi,

demonstrasi, dan penjangkaran ulang. Pada tahap awal lingkaran sukses dari strategi *genius learning* ini merupakan tahap penting yang sering dilupakan dalam pembelajaran yakni tahap mengkondusifkan kelas. Suasana yang kondusif sangat mempengaruhi proses pembelajaran, karena dengan suasana ini siswa dapat merasa nyaman dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Aktivitas siswa juga dapat ditingkatkan melalui sistem belajar kelompok pada tahap pemasukan informasi. Siswa diberikan kesempatan untuk duduk berkelompok menyelesaikan soal latihan. Bagi siswa yang tidak mengerti dan tidak mau bertanya kepada guru saat menemukan keraguan maka mereka dapat bertanya kepada teman kelompok mereka. Dengan begitu siswa dapat membiasakan diri untuk berinteraksi dengan lingkungannya sehingga aktivitas siswa dalam belajar dapat ditingkatkan. Selain itu menghargai keunikan siswa dalam menyampaikan pandangan atau ide, dan membuat kesimpulan tentang pelajaran yang telah dipelajari, juga dapat dilakukan melalui tahap penjangkaran ulang dari strategi *genius learning*. Dengan begitu beberapa aktivitas belajar siswa melalui strategi ini dapat diusahakan untuk ditingkatkan.

Pada tahap aktivasi dalam strategi *genius learning* ini diperkirakan juga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi pelajaran. Proses aktivasi merupakan proses yang membawa siswa kepada satu tingkat pemahaman yang lebih dalam terhadap materi yang diajarkan. Menjelaskan kepada teman lain yang mungkin belum mengerti dan

membuat ringkasan dari materi pelajaran yang diberikan, berarti telah memasuki tahap aktivasi. Melalui tahap yang ada pada strategi ini, pemahaman konsep pembelajaran siswa dapat ditingkatkan. Sehingga hasil belajar siswa diperkirakan dapat dicapai dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Selanjutnya Alasan Strategi *Genius Learning* ini digunakan karena juga sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang menyebutkan bahwa “proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian, sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.

Berdasarkan uraian di atas, untuk itu diadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Peningkatan Aktivitas dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dengan Menerapkan Strategi *Genius Learning* di Kelas V SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah di kelas V SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang sebagai berikut:

1. Siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran matematika. Mereka tidak merasakan kalau matematika itu suatu kebutuhan buat mereka.
2. Aktivitas belajar positif siswa pada saat pembelajaran berlangsung masih rendah.
3. Pemahaman konsep matematika siswa masih belum optimal. Siswa masih banyak salah menerapkan konsep matematika, dan ada juga yang tidak tahu langkah-langkah untuk menyelesaikan persoalan yang diberikan.
4. Siswa belum dibiasakan dengan sistim belajar berkelompok, sehingga ketika menemukan kesulitan, mereka berhenti untuk bekerja karena tidak mau bertanya kepada guru.
5. Strategi pembelajaran yang digunakan belum bervariasi dan belum dapat meningkatkan aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa.
6. Hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika belum mencapai hasil yang memuaskan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini dibatasi pada aktivitas dan pemahaman konsep matematika siswa dengan menerapkan strategi *genius learning* di kelas V SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang.

D. Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan strategi *genius learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas V SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang?
2. Apakah penerapan strategi *genius learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa di kelas V SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa di kelas V SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang melalui penerapan strategi *genius learning*.
2. Mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa di kelas V SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang melalui penerapan strategi *genius learning*.

F. Manfaat penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai masukan:

1. Bagi Siswa, untuk meningkatkan aktivitas belajar dan pemahaman konsep matematika siswa.
2. Bagi Guru, untuk perbaikan pembelajaran di tempat melaksanakan penelitian khususnya dalam perencanaan pembelajaran strategi *genius learning*
3. Bagi Sekolah, untuk terus dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.
4. Bagi peneliti, sebagai salah satu wujud dari pengembangan dan peningkatan profesional seorang guru.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Strategi genius learning dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang. Peningkatan ini dapat terjadi karena proses pembelajaran yang lebih sering membuat siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, siswa lebih sering diberikan pertanyaan yang membuat siswa untuk lebih berpikir, diberikan kertas berwarna untuk membantu dalam bertanya, selanjutnya diberikan perhatian yang lebih dan terus mengajak siswa yang masih belum aktif dalam belajar.
2. Strategi genius learning dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas V SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada pemahaman konsep matematika dengan rata-rata kelas 55,1 dan persentase siswa yang tuntas 50 % pada siklus I menjadi 70,1 rata-rata kelasnya dan persentase siswa yang tuntas mencapai 76,92 % pada siklus III. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penggantian anggota kelompok pada siklus II, mengurangi jumlah soal tes pada siklus II dan III agar cukup waktu, mengubah sistim penulisan pandangan atau ide pada meja masing-masing kelompok untuk lebih mempermudah melihat siswa

aktif, selanjutnya tetap memberikan motivasi pada siswa untuk tetap aktif dan serius agar dapat memahami pelajaran.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan diatas dapat diketahui bahwa penerapan strategi *genius learning* pada mata pelajaran matematika pokok bahasan pecahan di kelas V SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang ternyata cukup efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar dan pemahaman konsep matematika siswa.

Selain itu, strategi *genius learning* juga dapat memotivasi siswa untuk aktif, saling membantu, memberikan rasa tanggung jawab terhadap kelompoknya sehingga dapat memberi peluang kepada siswa dalam mengembangkan dan melatih sikap serta keterampilan sosial yang bermanfaat bagi kehidupan siswa di masyarakat.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka strategi *genius learning* dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru SD untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan matematika siswa khususnya aspek pemahaman konsep dalam pembelajaran berkelompok.

C. Saran

Melalui pembelajaran yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar:

1. Guru matematika khususnya dan guru mata pelajaran lain umumnya dapat menggunakan strategi *genius learning* sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.
2. Sekolah dapat menjadikan Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai contoh atau bahan referensi bagi guru dalam melakukan penelitian atau karya ilmiah mereka untuk lebih lanjut. Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas ini dapat bermanfaat bagi guru-guru SDN 18 Koto Panjang Padang Panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dahar, R.1996. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Defriahmadchaniago.2010. *Aktivitas Belajar*.
(<http://id.shvoong.com/writers/defriahmadchaniago/>). diakses
2010/11/17.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Pendidikan Dasar Bidang Studi Matematika*. Jakarta: Dikdasmen.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan, A.W. 2007. *Genius Learning Strategi*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Hakim, T. 2004. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamalik, O. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Herman,S. 2008. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia Siswa dengan Pendekatan Pemecahan Masalah di Kelas XI IPA 4 SMAN 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi*. Padang: UNP
- Hudoyo. 1988. *Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Junvery. 2010. *Genius Learning Strategi dalam Bidang Pendidikan Ekonomi*. Blog.com weblog. di akses 2010/06/10.
- Lisnawaty.1993. *Metode Mengajar Matematika I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muliyardi. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Padang: FMIPA UNP.
- Mulyono Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munthe, Deliana.2008. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menrapkan Strategi Genius Learning Pada Pokok Bhasan Bangun Ruang Sisi Lengkung Kelas IX SMP N I Siantar Tahun Ajaran 2008/2009*. Medan: FMIFA UNIMED.